

ABSTRAK

Jejaring sosial sebagai tempat interaksi di dunia maya dipandang sebagai suatu hal yang menarik bagi para penggunanya, termasuk juga bagi mereka yang tengah mencari pasangan. Uniknya, meskipun keduanya hanya berinteraksi di dunia maya tanpa interaksi langsung di dunia nyata, tidak jarang pasangan *cyber love* mampu membangun hubungan yang intim bahkan berlanjut ke jenjang pernikahan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses terbentuknya keintiman pada pasangan *cyber love*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih karena kasus *cyber love* karena bersifat aktual. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam didukung dengan dokumentasi chat pasangan *cyber love*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiadaan kontak fisik secara nyata bukan dipandang sebagai sebuah hambatan dalam membangun keintiman. Mereka dapat membangun sebuah hubungan yang romantis seperti pada umumnya. Kedewasaan dan kesamaan latar belakang menjadi hal unik dalam penelitian ini dan mempermudah kedua partisipan membangun hubungan yang intim.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terbentuknya keintiman pada pasangan *cyber love* tidak ubahnya seperti keintiman pada pasangan dunia nyata. Perbedaan yang mendasar pada keduanya terletak pada medium interaksi yang dipakai, yaitu interaksi via dunia maya dan interaksi fisik langsung.

Kata kunci : media sosial, keintiman, ikatan emosional, *cyber love*

ABSTRACT

Social networking as a place of interaction in cyberspace is seen as an interesting thing for users, including also for those who are looking for a partner. Uniquely, even though both of them only interact in cyberspace without direct interaction in the real world, it is not uncommon for cyber love couples to be able to build intimate relationships and even continue to marriage. Therefore the purpose of this research is to find out how the process of forming intimacy in cyber love couples.

This research is qualitative research using a case study research approach. The case study was chosen because of the case of cyber love because it is actual. The data collection method used is in-depth interviews supported by documentation of chat cyber love couples.

The results of the study show that the absence of real physical contact is not seen as an obstacle in building intimacy. Meteka can build a romantic relationship as usual. Maturity and similarity of background are unique in this study and make it easier for both participants to build intimate relationships

The conclusion of this study is that the formation of intelligence in cyber love couples is like intimacy in real-world couples. The fundamental difference in both lies in the interaction medium used, namely interaction via cyberspace and direct physical interaction

Keywords: social media, intimacy, emotional bond, cyber love